
PENERAPAN KEDISIPLINAN DAN MANAJEMEN WAKTU DI YASMIN RUMAH ASUH YATIM DAN DUAFA PENGASINAN DEPOK

^{1*}Arief Budi Santoso, ²Bachtiar Arifudin Husain, ³Edy Krisyanto

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

ariefbudisantoso01@gmail.com, dosen01773@unpam.ac.id, dosen01108@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini adalah untuk memberikan bekal dan pemahaman berupa pengetahuan, tentang bagaimana menumbuhkan kedisiplinan dan manajemen waktu. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi terfokus. Kami Bersama tim mendatangi Yayasan Yasmin Depok untuk berkumpul di aula setempat dan memberikan sosialisasi kepada anak-anak yatim dan Duafa dan pengurus khususnya untuk menumbuhkan karakter disiplin dan manfaat dari manajemen waktu.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Anak Yatim dan Duafa, Lingkungan Bersih

ABSTRACT

The aim of the current community service is to provide provision and understanding in the form of knowledge about how to foster discipline and time management. The methods used in this service are lectures and focused discussions. Together with the team, we went to the Yasmin Depok Foundation to gather in the local hall and provide outreach to orphans and poor people and administrators in particular to foster disciplined character and the benefits of time management.

Keywords: Discipline, Orphans and the Poor, Time Management

PENDAHULUAN

Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tujuannya. Disiplin merupakan fungsi penting dalam sebuah organisasi karena semakin baik kedisiplinan karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Sebaliknya, tanpa disiplin, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Kedisiplinan harus diterapkan dalam suatu perusahaan karena akan berdampak terhadap kinerja karyawan, sehingga mempengaruhi kesuksesan dan keberhasilan dari perusahaan (Hasibuan, 2015).

Pada anak yatim disiplin dan manajemen waktu sangat dibutuhkan karena anak nantinya akan diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat, lalu anak juga akan diajarkan berbagai peran yang nantinya akan menjadi indentifikasi dirinya, selain itu pula saat melakukan

Anak-anak adalah kebanggaan bagi orang tuanya. Anak yang memiliki perilaku baik merupakan kebahagiaan bagi orang tua atau pengasuh. Sebaliknya anak yang berperilaku buruk di masyarakat merupakan kegagalan bagi orang tua. Orang tua tentu mengharapkan sang anak mampu bersosialisasi dengan baik serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Oleh karena itu sifat disiplin dan manajemen waktu ditanamkan sejak dini. Pengetahuan orang tua mengenai pentingnya menanamkan manajemen waktu pada anak dapat menentukan sifat anak dan masa depan anak di kemudian hari. Kepribadian anak setelah dewasa tidak bisa lepas dari bagaimana pola pendidikan yang diterapkan orang tua kepada anak di usia dini. Dengan mengarahkannya semenjak usia dini, maka kemungkinan besar anak menjadi pribadi yang diharapkan oleh orang tua menjadi lebih besar, dan tentunya setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi pribadi yang sebaik-baiknya bahkan lebih dari orang tuanya. Ada begitu banyak nilai-nilai kebaikan yang sebaiknya ditanamkan

kepada diri anak, yakni kepedulian terhadap sesama. Seiring dengan berkembangnya waktu dan zaman, banyak sekali anak yang tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik, seperti tidur terlalu malam dan tidak peduli untuk makan karena bermain game dan lain sebagainya adalah salah satu contoh ketidakefisienan penggunaan waktu pada anak.

Kepribadian anak setelah dewasa tidak bisa lepas dari bagaimana pola pendidikan yang diterapkan orang tua atau pengasuh kepada anak sejak usia dini. Dengan mengarahkannya semenjak usia dini, maka kemungkinan besar anak menjadi pribadi yang diharapkan oleh orang tua menjadi lebih besar, dan tentunya setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi pribadi yang sebaik-baiknya bahkan lebih dari orang tuanya. Ada begitu banyak nilai-nilai kebaikan yang sebaiknya ditanamkan kepada diri anak, yakni kepedulian terhadap sesama. Sikap disiplin terhadap waktu dapat dilatih kepada anak dengan cara, misalnya, memberi tahu anak bagaimana harus memanfaatkan waktunya dengan baik. Contohnya dengan membuat jadwal kegiatan sehari-hari agar semua sudah direncanakan dengan baik, dimulai dari bangun tidur sampai kita tidur kembali.

Kegiatan ini diawali oleh Dosen dan Mahasiswa/i Dari Universitas Pamulang, yang memberikan pelatihan pada saat acara pertemuan di Yayasan Yamin Depok, setempat. Pesanan dari kalangan teman dan kerabat dekat mulai muncul. Setelah berjalannya waktu, kegiatan ini menjadi kegiatan serius yang ingin dijalani oleh para lingkungan panti untuk menambah dan mendukung kedisiplinan, kreativitas dan kebersihan di lingkungan panti. Masalah yang timbul adalah bagaimana menetapkan strategi disiplin dan manajemen waktu.

Berdasarkan alasan di atas penulis tertarik untuk melakukan kegiatan " Penerapan Kedisiplinan dan Manajemen Waktu di YASMIN rumah asuh Yatim dan Duafa Pengasinan Depok.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode survei dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan sosialisasi serta melakukan tanya jawab dengan peserta. Adapun rinciannya tahapan sebagai berikut: survei kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan pelaksanaan, keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat di Yasmin Depok yaitu tentang **"Penerapan Kedisiplinan dan Manajemen Waktu di YASMIN rumah asuh Yatim dan Duafa Pengasinan Depok"**. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka kami melakukan wawancara dan observasi sebelum melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Wawancara yang dilakukan yaitu seputar kegiatan anak-anak panti yang dapat menumbuhkan peran aktif di seputaran lingkungan Pengasinan Sawangan, dengan cara mewawancarai dan menerima laporan dari pengurus yayasan maupun santri yang sudah dewasa kemudian kami melakukan peninjauan dan membahas data-data yang diperoleh.

Mengajak para anak panti dan pengurus agar bisa mampu meningkatkan peran aktif para santri tersebut agar bisa menjadi santri yang lebih peduli terhadap disiplin waktu di panti baik terhadap tempat mereka tinggal maupun dengan lingkungan di sekitar panti itu sendiri.

Kegiatan pengabdian diikuti oleh anak panti yang masih sekolah dari SD sampai SMP berjumlah 15

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Yayasan

- b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada Ketua Yayasan .
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
 - d. Persiapan Ruang Penyalpaaian Materi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
 2. Pelaksanaan Pengabdian
 - a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara dibuka oleh Ketua Yayasan Yasmin pada pukul 09.00 Pagi. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan ± 30 Menit.
 - b. Penyalpaaian materi

Materi penyuluhan disampaikan kepada anak Panti tentang manfaat kedisiplinan dan manajemen waktu. Materi disampaikan ± 45 Menit.

Materi yang diberikan meliputi :

 - 1) Disiplin merupakan suatu sikap/perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerja sama, mematuhi prosedur dan lain-lain. Namun apakah kita tahu tentang apa disiplin itu sendiri? Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Inggris Disciple, discipline, yang artinya penganut atau pengikut.
 - 2) Dengan mempelajari disiplin akan menumbuhkan karakter pribadi yang positif yaitu :
 - a) Membangkitkan jiwa leadership dari pribadi disiplin.
 - b) Membangkitkan rasa persatuan dan gotong royong untuk hidup bersih
 - c) Menumbuhkan kemandirian dan keberanian anak panti dan mengembangkan Inovasi dalam berpikir.

Menurut Suharsimi Arikunto (1980: 114), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Thomas Gordon (1996: 3), Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. 4), Manajemen waktu adalah proses merencanakan, mengontrol, dan menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas tertentu. Menurut Forsyth, manajemen waktu dapat diartikan sebagai cara mengendalikan waktu untuk menciptakan efektivitas dan produktivitas. Kemampuan untuk tetap fokus pada prioritas adalah kunci mempertahankan produktivitas yang akan membawa kamu menuju kesuksesan hidup.
 3. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Terdapat 2 orang peserta yang bertanya, dengan ringkasan pertanyaan sebagai berikut:

 - a. Peserta 1: Bertanya tentang bagaimana upaya kita untuk meningkatkan kedisiplinan agar dapat menjadi pribadi yang siap untuk generasi maju?
 - b. Peserta 2 : Bertanya tentang, seberapa penting manajemen waktu untuk masadepan remaja?

Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan ± 15 menit.
 4. Penutup dan Evaluasi Kegiatan Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan Ketua Yayasan Yasmin Mutiara Ibu Sawangan.



Gambar 1. Penutupan dan Evaluasi PKM.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada anak panti di Yasmin pengasinan tentang Menumbuhkan Kedisiplinan dan manajemen waktu dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada anak panti Yasmin Pengasinan dengan tema "Penerapan Kedisiplinan dan Manajemen Waktu" dapat terlaksana dengan baik.
2. Luaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana adanya motivasi yang kuat dalam jiwa anak panti untuk menumbuhkan semangat dan jiwa Disiplin Waktu yang dapat diwujudkan di Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Anggarsari, F. (2017). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Berbisnis. Diambil dari <http://zahiraccounting.com/id/blog/pentingnya-manajemen-waktudalam-berbisnis/>
- Anwar, M. (2014). Pengantar Kewirausahaan : Teori dan Aplikasinya. Jakarta : Penerbit Kencana
- Atkinson, P. E. (1991). Manajemen Waktu yang Efektif. Jakarta : Binarupa Aksara
- Asthiningsih, N, W,W, Wijayanti, T. (2019). Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS. Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat, 1 (2), h. 84-92.
- Agustina, A. (2021). Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan. Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, April, 1 (2), h. 96-104.
- Bagiastra, I, K,Damayanti, S,P. (2019). Pemahaman Dan Penerapan Personal Hygiene Dan Sanitasi Pada Anak-Anak Sekolah Minggu Di Banjar Tri Parartha Perumnas Tanjung Karang Mataram. Jurnal Media Bina Ilmiah, Februari, 13 (7), h. 1343-1352.
- Cay, S., Gandung, M., Ilham, N., Teriyan, A., & Haryadi, R. N. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pesona Cahaya Gemilang di Serpong Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(3), 474-483.

- Indriani, Y., Joesyiana, K., & Lussianda, E. O. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Perkreditan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Kantor Kas Hangtuah. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 287-297.
- Naga, B., & Herawati, E. (2023). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Lembah Alas Group Gayo Lues Aceh. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(1), 10-13.
- Putra, B. P., & Haryadi, R. N. (2022). Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mackessen Indonesia. *Jurnal Ekonomi Utama*, 1(3), 154-159.